

# DAILY MARKET RECAP

18 JANUARI 2021

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG berbalik arah ke zona merah ditengah pelemahan Bursa Saham Global. Meningkatnya jumlah kasus baru infeksi covid-19 di China yang membuat kekhawatiran investor atas pemulihan ekonomi global menjadi pendorong utama pelemahan Pasar Saham Global. USD menguat terhadap mata uang *majors* seiring diumukannya rencana stimulus oleh Presiden terpilih Joe Biden sebesar USD 1.9 triliun

Kurs USD/IDR | 14095 | Kurs EUR/USD | 1.2080 | IHSG per 15 JAN 2021 | 6,373.41 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.75	1.68	0.45
FED RATE *JAN-21	0.25	1.40	0.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	14-Jan	15-Jan	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.22	6.22	(0.03)
Indonesia USD 10yr	1.99	2.00	0.60
US Treasury 10yr	1.13	1.08	(4.07)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7500	0.1006
1 Mth	3.8000	0.1295
3 Mth	4.0485	0.2234
6 Mth	4.2500	0.2481
1 Yr	4.4500	0.3226

Bursa Saham Dunia			
	14-Jan	15-Jan	%Change
IHSG	6,428.32	6,373.41	(0.85)
LQ 45	1,002.38	988.75	(1.36)
S&P 500 (US)	3,795.54	3,768.25	(0.72)
Dow Jones (US)	30,991.52	30,814.26	(0.57)
Hang Seng (HK)	28,496.86	28,573.86	0.27
Shanghai Comp (CN)	3,565.91	3,566.38	0.01
Nikkei 225 (JP)	28,698.26	28,519.18	(0.62)
DAX (DE)	13,988.70	13,787.73	(1.44)
FTSE 100 (UK)	6,801.96	6,735.71	(0.97)

**FX**

USD menguat terhadap mata uang *majors* seiring diumukannya rencana stimulus oleh Presiden terpilih Joe Biden sebesar USD 1.9 triliun. Pelaku pasar mengharapkan pemulihan ekonomi AS yang lebih cepat dengan stimulus tersebut. Sementara itu pelaku pasar juga mengkhawatirkan perkembangan program vaksinasi setelah Pfizer mengumumkan akan memperlambat produksi vaksin mereka akibat perubahan dalam proses pembuatannya. Pada perdagangan akhir minggu lalu Rupiah menguat terhadap USD setelah data *Trade Balance Indonesia* dilaporkan lebih baik dari ekspektasi. Spot USD/IDR ditutup pada 14,040-14,050 di akhir Minggu lalu. Pagi ini spot USD/IDR dibuka pada 14,070-14,120.

**GBP Graph**



**Pasar Obligasi**

Tidak banyak pergerakan pada pasar obligasi pada perdagangan di akhir minggu lalu. Pelaku pasar menunggu lelang yang akan diadakan pemerintah pada 19 Januari 2021 dimana target *issuance* adalah sebesar IDR 35 triliun dengan potensi *upsize* hingga IDR 52.5 triliun.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG mencatatkan pelemahan sebesar -0.854% dan berakhir pada level 6,373.412. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penurunan IDX30 (-1.65%) dan LQ45 (-1.36%). Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, aneka industri melemah sebear -2.43%, sektor pertanian mencatatkan pelemahan sebesar -1.43% dan sektor finansial mencatatkan penurunan sebesar -1.41%. Hanya sektor properti yang mencatatkan penguatan sebesar +1.01%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 49.80 Miliar.

Pasar saham Asia melemah pada perdagangan hari Jumat (15/1). Tekanan terhadap pasar saham Asia terjadi seiring kenaikan kasus infeksi covid-19 di China, memperkuat kekhawatiran investor terhadap pemulihan ekonomi global. Pasar saham Jepang melorot ke teritori negatif saat final perdagangan.

Bursa saham Wall Street ditutup di zona merah pada perdagangan akhir pekan lalu. Laju Wall Street terbebani oleh saham-saham bank unggulan setelah rilis kinerja laba. Sementara saham energi turun tajam karena penyelidikan regulator terhadap Exxon Mobil Corp.

Market saham Eropa perlahan mulai mengarah ke zona hijau setelah melemah saat menit-menit awal pada perdagangan hari Jumat (15/1) pagi. Kebangkitan kembali kasus infeksi virus corona di China menjadi sentimen negatif, lalu terdorong katalis positif rencana stimulus fiskal Joe Biden.

Cross Currencies			
	15-Jan	18-Jan	% Change
USD/IDR	14,070	14,095	0.18
EUR/IDR	17,094	17,027	(0.39)
JPY/IDR	135.61	135.90	0.22
GBP/IDR	19,251	19,151	(0.52)
CHF/IDR	15,838	15,818	(0.13)
AUD/IDR	10,932	10,854	(0.71)
NZD/IDR	10,144	10,048	(0.95)
CAD/IDR	11,122	11,041	(0.72)
HKD/IDR	1,815	1,818	0.17
SGD/IDR	10,614	10,594	(0.18)

Major Currencies			
	15-Jan	18-Jan	% Change
EUR/USD	1.2149	1.2080	(0.57)
USD/JPY	103.76	103.72	(0.04)
GBP/USD	1.3683	1.3587	(0.70)
USD/CHF	0.8883	0.8911	0.31
AUD/USD	0.7770	0.7701	(0.89)
NZD/USD	0.7210	0.7128	(1.14)
USD/CAD	1.2647	1.2765	0.93
USD/HKD	7.7532	7.7539	0.01
USD/SGD	1.3256	1.3305	0.37

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia